

H. Yasman Yanusar: Tokoh Pengembangan Olahraga Futsal di Sumatera Barat Tahun 2010-2022

Bima Villabodi¹, Hendra Naldi²

^{1,2}Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(*)Bimavilla3@gmail.com

ABSTRACT

H. Yasman Yanusar is an entrepreneur in the field of sports and futsal sports development in West Sumatra from Nagari Sungayang, Sungayang sub-district, Tanah Datar Regency. In this research, the researcher will discuss the biography of H. Yasman Yanusar, the writing of which focuses on important things in H. Yasman Yanusar's life in the field of sports and the development of futsal in West Sumatra. H. Yasman Yanusar is a futsal sports activist and founder of the Rafhely field. This research uses a historical research method which has four steps, namely: Heuristics, Criticism or Verification Stage, Interpretation Stage, and Historiography Stage. The results of this research show that H. Yasman Yanusar is an entrepreneur in the field of sports and also a figure in the development of futsal sports in West Sumatra. This was proven by H. Yasman Yanusar's initial intention to develop the players' talent interests through programs carried out by Rafhely, one of which was taking part in tournaments held at both local and national levels. H. Yasman Yanusar is inspiring because he succeeded in making West Sumatra province proud in the field of futsal by winning several tournaments such as the gold cup, my futsal cup, pra pon and many others

Keywords : Biography, Sport, Futsal, Character

ABSTRAK

H. Yasman Yanusar merupakan seorang wirausaha dalam bidang olahraga dan pengembangan olahraga futsal di Sumatera Barat dari Nagari Sungayang, kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. Pada penelitian ini, peneliti akan membahas tentang biografi H. Yasman Yanusar yang penulisannya berfokus pada hal-hal penting dalam kehidupan H. Yasman Yanusar dalam bidang olahraga dan pengembangan olahraga futsal di Sumatera Barat. H. Yasman Yanusar merupakan seorang tokoh pengiat olahraga futsal dan pendiri lapangan Rafhely. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang memiliki empat langkah yaitu: Heuristik, Tahap Kritik atau Verifikasi, Tahap Interpretasi, dan Tahap Historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan H. Yasman Yanusar merupakan seorang wirausaha dalam bidang olahraga dan juga tokoh pengembangan olahraga futsal di Sumatera Barat. Hal itu terbukti pada niat awal H. Yasman Yanusar untuk mengembangkan minat bakat para pemain melalui program yang dilakukan oleh Rafhely salah satunya mengikuti turnamen turnamen yang diadakan baik itu tingkat lokal maupun nasional. H. Yasman Yanusar menginspirasi karena berhasil mengharumkan nama provinsi Sumatera Barat dalam bidang olahraga futsal dengan menjuarai beberapa turnamen seperti piala emas, piala my futsal, pra pon dan masih banyak lainnya.

Kata kunci : Biografi, Olahraga, Futsal, Peran

PENDAHULUAN

Penulisan cerita biografi mengulas kisah hidup seseorang yang ada dan dinilai mampu membawa hikmah bagi pembacanya baik mengenal tokoh tersebut atau tidak. Hikmah yang dapat dipetik tidak hanya sebatas pencapaian karakter saja, namun juga kegagalan-kegagalan yang ditemui serta cara mengatasi permasalahan. Karakter ini bisa berupa seseorang yang sudah meninggal atau masih hidup (Setiawan, 2020). Bedanya, dengan otobiografi, biografinya tidak ditulis oleh orang yang bersangkutan, melainkan oleh orang lain pada database yang sudah ada, termasuk hasil wawancaranya. Biografi mengungkap sesuatu yang nyata (bukan fiksi) dan mengandung pelajaran berharga yang bisa dipetik dari tokoh yang diceritakan (Arfah, 2020). Penulisan biografi bermaksud dan bertujuan mengungkap jalan hidup seseorang dalam kaitannya dengan lingkungan sejarah yang melingkupinya selama ini, sehingga biografi merupakan cerita mikro yang paling penting (Zed, 1999, hlm. 14). Biografi mempunyai ciri-ciri, yaitu penulisan biografi tidak hanya sekedar catatan kehidupan seseorang tetapi juga mengandung unsur edukatif dan inovatif bagi pembacanya. Dengan biografi, kita dapat mempelajari aspek-aspek penting dalam kehidupan seseorang (Leirissa, 1983, hlm. 79–80).

H. Yasman Yanusar merupakan salah satu tokoh penggiat olahraga di Sumatera Barat, asal Nagari Sungayang, Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar. H. Yasman Yanusar lahir pada tanggal 17 Agustus 1959 di Sungayang, Tanah Datar, Sumatera Barat. Sepak bola sudah menjadi hobi H. Yasman Yanusar. Di antara sekian banyak cabang olahraga yang digeluti, H. Yasman Yanusar meyakini bahwa sepak bola adalah jiwanya, karena menjaga sportivitas dalam setiap pertandingan (Wawancara dengan H. Yasman Yanusar 2/3/2023).

H. Yasman Yanusar adalah seorang pengusaha dan penggiat olahraga sepak bola dan futsal Indonesia dari Sumatera Barat. H. Ia sukses membawa Tim Futsal PON Sumatera Barat meraih medali emas pada PON Riau 2012 setelah mengalahkan tim DKI Jakarta pada partai final. Penulis tertarik untuk mempelajari biografi bapak H. Yasman Yanusar sebagai pengenalan terhadap tokoh yang memiliki arti bagi kehidupan disekitarnya, dengan beberapa pertimbangan. *Pertama*, belum adanya studi biografi tentang tokoh futsal di Sumatera Barat yang ditulis oleh peneliti sebelumnya, dimana H. Yasman Yanusar merupakan salah satu tokoh pengembang futsal yang berpengaruh di Sumatera Barat.

Kedua, H. Yasman Yanusar merupakan seorang tokoh pelopor futsal di Sumatera Barat. Hal itu terbukti dari dengan berdirinya tim futsal Rafhely FC yang diresmikan berbarengan dengan lapangan Rafhely futsal pada tanggal 19 mei 2010.

Ketiga, tim Rafhely futsal yang di dirikan oleh H. Yasman Yanusar mampu mengembangkan minat bakat Futsal di Sumatera Barat Barat dengan mendirikan Lapangan futsal bertaraf internasional, Salah seorang asisten sekaligus pelatih dari tim Rafhely futsal, mengatakan bahwa bapak H. Yasman Yanusar adalah inspirasi banyak orang karena kegigihan H. Yasman Yanusar membuat semua hal yang tidak mungkin menjadi mungkin, mengingat latar belakang beliau yang hanya seorang pedagang sepatu biasa namun bisa

menjadi seorang pengusaha sekaligus ketua dari Asosiasi Futsal Sumatera Barat Pada tahun 2012.

Keempat, H. Yasman Yanusar berhasil menjadi tokoh inspiratif karna beliau memiliki mata yang jeli dalam melihat potensi pemain. Adanya beberapa pemain seperti Randy Satria, Yudhi Fatra, Ade Andika sampai ke era Efrinaldi dan Muhammad Sanjaya itu merupakan hasil didikan dari Rafhely sendiri, Sanjaya merupakan hasil didikan dari Rafhely futsal yang dipantau langsung potensinya oleh bapak Yasman sewaktu masih duduk dibangku SMP dan SMA kemudian potensi Sanjaya dimaksimalkan oleh Rafhely dengan digabungkan dengan para pemain Rafhely senior ketika ikut turnamen.

Berdasarkan penemuan peneliti, tulisan yang bertema Sepakbola umumnya hanya berfokus pada perkembangan dan prestasi tim, diantara sebagai berikut : Skripsi Samsul Bahri dengan judul *SSB Excellent Batusangkar "Pasang Surut Hingga Prestasi dari Tahun 2010-2021"*. Skripsi yang ditulis oleh Yoga Andrian dengan judul *"Sejarah dan Prestasi SSB (Sekolah Sepakbola) Imam Bonjol padang (2009-2018)"*. (D & G, 2020: hal 562). Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan karakteristik wirausaha dan proses pembentukannya. Karakteristik wirausaha yang mampu memecahkan masalah dan memberikan nilai ekonomis bagi dirinya dan lingkungan sekitar perlu dipelajari di sektor pertanian untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Antoni (2014) (Skripsi) tentang *"Usaha Rumah Makan Umega Di Nagari Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya 1976-2014"*. Dalam karya Antoni ini saya mendapat kesimpulan bahwa bagaimana usaha-usaha yang dilakukan oleh tokoh pendirinya dalam mengembangkan usahanya ini sehingga rumah makan umega ini tampak menjadi terkenal dikalangan banyak orang. Dan rumah makan Umega ini mampu melewati masa-masa krisis ekonomi tahun 1997 rumah makan umega ini ikut terlibat dalam beberapa kerja sama dengan Bus-Bus di karenakan letaknya di tepi jalan Lintas Sumatera. Dari penelitian ini penulis dapat memahami bahwa dalam membangun suatu usaha dalam bidang apapun yang perlu kita yakini adalah niat dan keyakinan serta kerja keras dalam keseriusan.

Penulis merasa penting untuk menuliskan biografi H. Yasman Yanusar karena biografi dalam penulisan sejarah dapat memberikan sumbangan berupa psiko-history, yaitu kejiwaan tokoh-tokoh sejarah, khususnya para pelaku dan saksi. Biografi tokoh-tokoh terkemuka sudah banyak yang dituliskan. Kenyataannya banyak peranan dari kalangan bawah atau orang kecil yang mempunyai andil besar dalam memberikan kesejahteraan pada masyarakat banyak, dengan perkembangan usaha baik ditingkat lokal maupun nasional seperti yang dilakukan H. Yasman Yanusar dengan usaha yang beliau tekuni mampu membawa kesejahteraan untuk masyarakat sekitar baik dalam sektor ekonomi maupun lapangan pekerjaan.

Berdasarkan fenomena dan fakta-fakta yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk menulis biografi H. Yasman Yanusar dalam arti seorang yang mampu menginspirasi banyak orang. Penulis akan mendeskripsikan perjalanan hidup dan usaha H. Yasman Yanusar dalam mengembangkan olahraga Futsal di Sumatera Barat dalam bentuk karya ilmiah biografi yang berjudul H. Yasman Yanusar: Tokoh Pengembangan Olahraga

Futsal di Sumatera Barat tahun 2010-2022. Tahun 2010 adalah dimana tahun mulai terwujudnya niat dari H. Yasman Yanusar untuk mengembangkan futsal di Sumatera Barat dengan pendirian lapangan futsal Rafhely dan tahun 2022 diambil karena ditahun ini merupakan tahun terakhir H. Yasman Yanusar sebagai ketua Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan Tujuan dari penelitian ini adalah sebuah inspirasi untuk mengetahui perjalanan H. Yasman Yanusar serta situasi dan kondisi yang dihadapi oleh H. Yasman Yanusar dalam mengembangkan olahraga futsal di Sumatera Barat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Darnoto, 2016: hal 85) Penulis menggunakan metode penelitian historis atau biasa disebut sebagai metode sejarah (*historical method*) yang merujuk kepada metode yang dikemukakan oleh Kuntowijoyo karena dinilai mudah untuk dipahami penulis pada saat melakukan penelitian. Falah (Gottschalk, 1985: 32) menjelaskan definisi dari metode penelitian historis “...yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan agar peristiwa masa lampau dapat direkonstruksi secara imajinatif”. Terdapat lima tahapan penulisan metode historis menurut Kuntowijoyo yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi (kritik sejarah, keabsahan sumber, relevansi sumber), interpretasi (analisa dan sintesis), dan yang terakhir adalah penulisan sejarah (historiografi). Falah menulis secara ringkas mengenai langkah-langkah penting dalam metode penelitian historis sebagai berikut:

. . . Heuristik yakni proses mencari, menemukan dan menghimpun sumber sejarah yang relevan dengan pokok masalah yang sedang diteliti. Pada saat sumber sejarah telah terhimpun, proses metode sejarah berlanjut dengan melakukan kritik terhadap sumber tersebut baik kritik ekstern (untuk menentukan otentisitas sumber) maupun kritik intern (untuk menemukan kredibilitas sumber). Tahap ketiga dari metode sejarah adalah interpretasi yakni proses menafsirkan berbagai fakta verbalistik, teknis, faktual, logis, maupun psikologis. Tahapan terakhir dari metode sejarah adalah historiografi yakni proses penulisan peristiwa masa lampau menjadi sebuah kisah sejarah yang kronologis dan imajinatif.

Langkah-langkah penelitian sejarah harus dilalui sesuai prosedur yang baik dan benar untuk menghasilkan karya tulis yang otentik dan kredibel sehingga layak dijadikan khazanah ilmu pengetahuan baru bagi pembaca maupun penulis itu sendiri serta dapat dijadikan sumber rujukan atau acuan bagi peneliti selanjutnya sesuai yang termaktub dalam kegunaan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang biografi tematis yang berfokus pada penulisan hal-hal penting dalam kehidupan tokoh yang diteliti. Penulisan ini menggunakan kaidah penelitian sejarah dengan menggunakan empat metode sejarah yaitu mencakup tahap Heuristik, tahap Kritik/verifikasi, tahap Interpretasi, tahap Historiografi (Gottschalk & Notosusanto, 1985, hlm. 33).

Tahap Heuristik: tahap pengumpulan data seperti sumber primer dan sumber

sekunder, Sumber primer adalah proses pengumpulan informasi secara langsung tanpa perantara seperti wawancara, sumber primer yang digunakan berupa sumber lisan dengan wawancara bersama H. Yasman Yanusar sebagai tokoh biografi, keluarga, karyawan hingga orang terdekat lainnya, sumber tulisan yang digunakan berupa Kartu Tanda Penduduk, sertifikat yang mendukung dalam pengumpulan fakta. Sedangkan sumber sekunder adalah proses pengumpulan informasi secara tidak langsung melalui media kabar, buku, jurnal atau majalah pengumpulan informasi sekunder diperoleh melalui buku, Jurnal, situs web yang berkaitan dengan biografi tokoh tersebut.

Tahap verifikasi atau kritik sumber, asal sumber yang telah dikumpulkan, diverifikasi atau diuji melalui kritik internal maupun eksternal. Kritik eksternal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keaslian sumber. Peneliti dapat memverifikasi dan menggambarkan keaslian sumber tersebut dengan pertanyaan yang sama terkait H. Yasman Yanusar. Adapun kritik internal diperlukan buat menilai tingkat kredibilitas sumber yang mengarah di berita yang ada dalam sumber tertulis dan sumber lisan untuk mengungkapkan kebenaran sebuah peristiwa. (Fauzan, 2022, hlm. 14)

Tahap interpretasi merupakan tahap untuk menganalisis fakta yang telah ditemukan yaitu fakta yang sesuai dengan topik penelitian dengan menceritakan kembali fakta dilapangan dan didukung oleh buku dan sumber pendukung lainnya, sehingga dapat terkumpul fakta yang sesuai pembahasan mengenai Biografi H. Yasman Yanusar. Tahapan ini menuntut kehati-hatian dan integritas penulis untuk menghindari interpretasi yang subjektif terhadap fakta yang ada dengan fakta lainnya, agar ditemukan kesimpulan atau gambaran sejarah yang ilmiah.

Tahap historiografi, yaitu tahap penulisan sejarah yang merupakan tahap penulis untuk menuliskan hasil penelitian yaitu Biografi H. Yasman Yanusar seorang tokoh pengembangan olahraga futsal di Sumatera Barat tahun 2010-2022. Proses penulisan sejarah dilakukan agar fakta-fakta yang ada satu sama lain dapat disatukan sehingga menjadi satu perpaduan yang logis dan sistematis dalam bentuk narasi kronologis sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan biografi perlu adanya pengenalan tokoh yang dimulai dari 1). Latar Belakang internal dan eksternal tokoh, latar belakang internal mencakup latar belakang kehidupan (masa kecil dan keluarga), pendidikan, segala macam pengalaman yang membentuk pandangannya, dan perkembangan pemikirannya. Selain itu tokoh juga akan diperkenalkan melalui sudut pandang eksternal dimana menyesuaikan dengan jiwa zaman yang di alami tokoh tersebut. 2). Metode berfikir dan perkembangan pemikiran. 3). Pengaruh dan inspirasi dari seorang tokoh. (Nova, 2021, hlm. 30) menjelaskan bahwasannya Biografi tidak hanya mendapat pandangan dari tokoh terkemuka yang memiliki andil dalam olahraga, atau tokoh sosial budaya saja, tetapi juga banyak peranan yang datang dari kalangan bawah yang memberi pengaruh besar untuk kesejahteraan masyarakat banyak, dengan perkembangan usaha, baik pada tingkat lokal ataupun nasional seperti halnya

seorang wirausahawan. Seorang wirausaha dalam bidang olahraga dapat menjadi inspirasi bagi banyak orang dikarenakan proses merintis usaha yang dibidang penuh tantangan hingga seorang wirausaha itu menjadi inspirasi dalam bidang olahraga yang sukses, selain sukses yang telah digapai tentunya juga dapat bermanfaat untuk orang banyak (Nova, 2016, hlm.1).

H. Yasman Yanusar merupakan salah satu tokoh perkembangan futsal di Sumatera Barat, asal Nagari Sungayang, Kecamatan Sungayang, Kabupaten Tanah Datar. H. Yasman Yanusar lahir pada tanggal 17 Agustus 1959 di Sungayang, Tanah Datar, Sumatera Barat. Kehidupan keluarga H. Yasman Yanusar dibidang sederhana dikarenakan pekerjaan ayahnya sebagai seorang petani dan ibunya hanya seseorang ibu rumah tangga, karena latar belakang perekonomian keluarga H. Yasman Yanusar yang menengah kebawah membuat H. Yasman Yanusar mandiri dan tumbuh jiwa kewirausahaan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. H. Yasman Yanusar setelah menyelesaikan pendidikan SLTA, awalnya pergi merantau ke Padang dan mendapatkan kerja sebagai karyawan di toko sepatu yang didirikan oleh orang sekampungnya. Setelah 14 tahun bekerja lama ditoko sepatu H. Yasman Yanusar dapat mengumpulkan uang dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada tahun 2004 H. Yasman Yanusar mendirikan toko sepatu miliknya sendiri, sebagian hasil dari penjualan sepatu tersebut dipergunakan untuk membangun sebuah lapangan futsal di Kota padang yang diberi nama Rafhely FC yang diresmikan pada tahun 2010 (Yanusar, 2023.).

A. Awal mula usaha H. Yasman Yanusar dalam mengembangkan olahraga futsal di Sumatera Barat

Pada tahun 1996 karena kecintaan terhadap olahraga sepak bola, H. Yasman Yanusar memutuskan untuk membina sebuah klub sepak bola. Tim sepakbola yang didirikan oleh H. Yasman Yanusar ini berlokasi di tempat kelahiran beliau yaitu Sungayang. Hal ini dikarenakan tim tersebut merupakan tim asli dari kampung kelahirannya. Dengan mendirikan klub semi profesional yang bernama Jordus FC. Nama yang diambil dari singkatan Jorong Dua Sungayang. Pada awal pendirian tim ini memiliki program latihan 3 kali dalam seminggu (Senin, Rabu, Sabtu). Pada hari Senin mereka memfokuskan para pemain untuk berlatih fisik sedangkan pada hari Rabu dan Sabtu mereka memfokuskan latihan pada strategi bermain, kemudian pada tahun ini mereka juga sering mengikuti turnamen untuk menambah pengalaman, Pada akhirnya di tahun 1997 klub bola Jordus mendapatkan gelar pertamanya di turnamen yang diikuti di Kabupaten Tanah Datar. Kemudian pada tahun 1997 akhir, H. Yasman Yanusar mengadakan turnamen sepakbola tahunan pertama kali di Kabupaten Tanah Datar. Turnamen ini sangat ramai disaksikan oleh masyarakat Tanah Datar khususnya warga jorong dua Sungayang, karena perantau Sungayang yang tergabung dalam persatuan warga Sungayang (PWS) dari berbagai kota di Indonesia akan pulang kampung dan menyaksikan turnamen ini. Adapun salah satu alasan diadakan turnamen ini adalah untuk memeriahkan idul fitri bersama perantau.

H. Yasman Yanusar mengaku, tidak menjadikan ajang sepak bola ini sebagai penunjang bisnisnya. Ia melakukan itu karena memang hobi sejak kecil. H. Yasman Yanusar senang dengan usaha yang berhasil menemukan bibit-bibit pemain hebat yang sampai diorbitkan menjadi pemain timnas Indonesia. Berdasarkan wawancara dengan Ali Ramadhan yang merupakan salah satu pemain dari tim sepakbola Jordus beliau mengatakan H. Yasman Yanusar tidak meminta biaya sepersen pun kepada para pemain akan tetapi H. Yasman Yanusar memberikan uang saku kepada para pemain yang akan mengikuti seleksi dan turnamen baik itu ditingkat lokal maupun nasional. Aktivitas Yasman mengeluarkan uangnya untuk membangun sepak bola tidak berkaitan dengan usahanya di sektor bisnis sepatu. Yasman juga tidak pernah tergiur terjun ke dunia politik praktis. Baginya mengalokasikan sebagian rezeki untuk sepak bola merupakan sebuah kesenangan tersendiri. Dari sepak bola ia dapat menyalurkan bakat dan hobi para pemuda Jorong Duo Sungayang. Kemudian juga dapat memberikan hiburan untuk masyarakat kampung halaman. Karena bagi warga Sungayang, sepak bola adalah olahraga nomor satu.

B. Perkembangan Usaha H. Yasman Yanusar dalam Mengembangkan Olahraga Futsal di Sumatera Barat

Dalam mengembangkan olahraga futsal di Sumatera Barat H. Yasman Yanusar mendirikan GOR futsal pertamakali di jalan Ulak Karang Kota Padang pada tahun 2010. H. Yasman Yanusar mulai membina tim futsal dari tahun 2010 lalu. Ia menceritakan, saat itu olahraga futsal di Indonesia mulai berkembang. Sementara di Sumatera Barat, belum ada pemerhati sepak bola yang serius menyediakan fasilitas. Meski begitu, Yasman memberanikan diri berinvestasi untuk futsal dengan mendirikan GOR Futsal yang berstandar internasional. Lapangan futsal yang dibangun mempunyai ukuran panjang 40 M dan Lebar 20 M, dan dibekali dengan berbagai fasilitas penunjang seperti kafe mini, prentalan atribut futsal, bangku penonton, ruang ibadah, ruang ganti pemain, lapangan parkir yang memadai, dan gerai perlengkapan futsal. Selain berbagai fasilitas yang dimiliki oleh Raffhely futsal para pemain juga mendapatkan servis yang cukup baik dari pengelola, sehingga lapangan Raffhely futsal banyak diminati oleh masyarakat Sumatera Barat. Pada tahun 2010 tim Raffhely futsal di undang oleh BFN (Badan futsal Nasional) untuk mengikuti turnamen pertamanya di tingkat nasional dalam rangka untuk mencari bibit para pemain futsal muda Indonesia, dimana ajang ini sebagai seleksi para pemain guna menghadapi SEA Games 2011 (Faridatun, 2010)

Pada tahun 2011 beliau ditunjuk menjadi manajer tim futsal Pra PON Sumatera Barat (Sumbar). (Sertifikat Usaha Lapangan Futsal, 2010). H. Yasman Yanusar sukses membawa Tim Futsal PON Sumatera Barat menjadi juara dan meraih medali emas pada PON Riau 2012 setelah mengalahkan tim DKI Jakarta pada partai final. Di era modern, sepak bola sudah tidak dapat dipisahkan dari futsal. Tanpa meninggalkan sepak bola, H. Yasman Yanusar juga giat mengembangkan futsal di Sumbar.(Sertifikat Medali Emas PON Riau 2012).

Kemudian untuk mengembangkan futsal didirikan lagi GOR kedua Futsal di jalan By Pass Kota Padang pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2021 didirikan lagi GOR ketiga di Sungayang, Tanah Datar. Ketiga GOR tersebut bernama Lapangan Futsal Rafhely untuk mengembangkan olahraga futsal di Sumatera Barat. Lapangan futsal Rafhely ini merupakan lapangan futsal di Sumbar yang memenuhi standar internasional. Sejak didirikannya lapangan futsal Rafhely lapangan ini selalu menjadi tuan rumah untuk kompetisi futsal tingkat nasional (Yulianto, 2020).

Selain membina talenta muda H. Yasman Yanusar melalui Rafhely Futsal juga membuat turnamen rutin setiap tahun yang dimulai sejak berdirinya lapangan futsal Rafhely. Turnamen ini banyak diminati oleh tim-tim futsal seluruh Indonesia bahkan mancanegara. Beberapa tim futsal dari beberapa wilayah seperti Bengkulu, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Lampung, Sumatera Selatan, Riau, DKI Jakarta, dan tim kuat dari Harimau Malaya yakni malaysia pernah berkompetisi di turnamen ini. Sayangnya turnamen yang bergulir setiap tahun ini sempat vakum disebabkan oleh Virus Covid-19. Tetapi semangat futsal terus ada sehingga turnamen ini kembali diadakan pada tahun 2023 bulan Agustus dan diikuti oleh banyak tim futsal.

C. Prestasi H. Yasman Yanusar dalam Mengembangkan Olahraga Futsal di Sumatera Barat

Pada tahun 2011 H. Yasman Yanusar menjabat sebagai manajer tim futsal yang bernama Rafhely FC, tim futsal Rafhely FC sebagai tim utusan Sumatera Barat berhasil memenangi berbagai kejuaraan, seperti juara Piala Emas Futsal Indonesia I pada April 2011 sebagai kemenangan pertama di luar Sumatera Barat, lalu juara Piala Emas Futsal Indonesia 2012, juara My Futsal National Tournament, dan runner-up Piala Gubernur Sumsel tahun 2012. Sebagai puncaknya, Yasman berhasil membawa Tim Futsal PON Sumatera Barat meraih medali emas PON 2012 di Riau Rafhely futsal meiliki tujuan untuk mengembangkan minat bakat masyarakat Sumatera Barat di bidang olahraga futsal. Rafhely futsal juga mempunyai lapangan yang bertaraf internasional, berharap dari lapangan ini akan bermunculan bibit pemain futsal Sumatera Barat dan tentunya mampu mengangkat prestasi Sumatera Barat kedepannya.

Selain itu H. Yasman Yanusar juga dipercaya menjabat sebagai Ketua Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Sumatera Barat dari tahun 2015-2019, karena kinerja yang baik H. Yasman Yanusar kembali dipercaya sebagai ketua Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Sumatera Barat periode 2019-2023 secara aklamasi dari 41 pemilik suara sah dalam kongres pemilihan yang diselenggarakan di lapangan Rafhely Futsal Kota Padang Sumatera Barat.

Di usia yang 65 tahun H. Yasman Yanusar masih sangat aktif dalam dunia olahraga, disamping mengelola bisnis futsal. H. Yasman Yanusar sering memberikan arahan dan motivasi kepada para pemain muda di Sumatera Barat. Kegiatan ini dilakukan secara rutin baik di kediaman H. Yasman Yanusar maupun di lapangan. H. Yasman Yanusar adalah sosok pengiat olahraga sejati bagi masyarakat Sumatera Barat dan Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan piagam penghargaan yang diberikan oleh Bapak Gubernur Irwan

Prayitno pada tahun 2014. Penghargaan diberikan juga dari Pekan Olahraga Nasional (PON) ke-19 Tahun 2016 di Jawa Barat atas partisipasinya sebagai official Cabang Olahraga Futsal Kontingen Sumatera Barat.

KESIMPULAN

Setiap tokoh mempunyai kisah dalam kehidupan yang dimiliki yang mana kisah tersebut menjadi cerita yg bisa menjadi pembelajaran dan memberi kisah wirausaha bagi sebagian orang, seperti halnya biografi. Biografi ialah catatan riwayat hidup seorang baik seseorang itu masih hidup atau telah meninggal, biografi seharusnya membahas mengenai tokoh nasional namun tokoh kalangan bawah juga bisa ditulis seperti seorang wirausahawan yang mampu menjadi wirausaha bagi banyak orang. Seorang wirausahawan bisa sebagai inspirasi bagi banyak orang dikarenakan proses merintis usaha yg dibidang penuh tantangan hingga seseorang wirausahawan itu bisa menjadi seseorang yang sukses, selain sukses yg telah digapai tentunya juga dapat bermanfaat buat orang banyak.

Dalam mengembangkan olahraga futsal di Sumatera Barat H. Yasman Yanusar mendirikan GOR futsal pertamakali di jalan Ulak Karang Kota Padang pada tahun 2010. Kemudian mendirikan GOR di jalan By Pass Kota Padang, dan di Sungayang Kabupaten Tanah Datar yang bernama Lapangan Futsal Rafhely. Lapangan futsal Rafhely didirikan untuk mengembangkan olahraga futsal di Sumatera Barat dan kebutuhan komersil. Olahraga futsal pada umumnya sudah banyak dikenal di Sumatera Barat, salah satu tim futsal yang berdiri di Kota Padang yaitu Rafhely futsal, pemberian nama Rafhely sendiri diambil dari satu kesatuan keluarga besar bapak H. Yasman Yanusar selaku pemilik Rafhely.

Selama membina Rafhely futsal berbagai prestasi dan melahirkan pemain-pemain berprestasi dan bersaing dalam kompetisi tingkat nasional, tepatnya pada tahun 2010 tim Rafhely futsal di undang oleh BFN (Badan futsal Nasional) untuk mengikuti turnamen pertamanya di tingkat nasional dalam rangka untuk mencari bibit para pemain futsal muda Indonesia, dimana ajang ini sebagai seleksi para pemain guna menghadapi SEA Games 2011. Pada tahun 2011 beliau ditunjuk menjadi manajer tim futsal Pra PON Sumatera Barat (Sumbar).

Selain membina talenta muda H. Yasman Yanusar melalui Rafhely Futsal juga membuat turnamen rutin setiap tahun yang dimulai sejak berdirinya lapangan futsal Rafhely. Kemudian pada tahun 2011 H. Yasman Yanusar menjabat sebagai manajer tim futsal yang bernama Rafhely FC, tim futsal Rafhely FC sebagai tim utusan Sumatera Barat berhasil memenangi berbagai kejuaraan, seperti juara Piala Emas Futsal Indonesia I pada April 2011 sebagai kemenangan pertama di luar Sumatera Barat, lalu juara Piala Emas Futsal Indonesia 2012, juara My Futsal National Tournament, dan runner-up Piala Gubernur Sumsel tahun 2012.

Sebagai puncaknya, Yasman berhasil membawa Tim Futsal PON Sumatera Barat meraih medali emas PON 2012 di Riau Rafhely futsal meiliki tujuan untuk mengembangkan minat bakat masyarakat Sumatera Barat di bidang olahraga futsal. Rafhely futsal juga mempunyai lapangan yang bertaraf internasional, berharap dari

lapangan ini akan bermunculan bibit pemain futsal Sumatera Barat dan tentunya mampu mengangkat prestasi Sumatera Barat kedepannya.

Selain itu H. Yasman Yanusar juga dipercaya menjabat sebagai Ketua Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Sumatera Barat dari tahun 2015-2019, karena kinerja yang baik H. Yasman Yanusar kembali dipercaya sebagai ketua Asosiasi Futsal Provinsi (AFP) Sumatera Barat periode 2019-2023 secara aklamasi dari 41 pemilik suara sah dalam kongres pemilihan yang diselenggarakan di lapangan Raffhely Futsal Kota Padang Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Antoni, A. (2014). *Usaha Rumah Makan Umega Di Nagari Gunung Medan Kabupaten Dharmasraya 1976-2014* [Skripsi]. Universitas Andalas.

Arfah, A. (t.t.). Otobiografi Khalifah Utsman Bin Affan. *Jurnal Islamiah*, 2(1), 67–77.

D, N., & G, K. (2020). Karakteristik Wirausaha Petani Sukses (Studi Biografi Pada Pemilik Agrowisata Kebun Edukasi Eptilu). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4(3), 561–575.

Darnoto, S. (2016). Pengaruh Pelatihan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa di SDN Wirogunan 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 84–91.

Faridatun, M. (t.t.). BFN Cari Bibit di Futsalismo 2010 [Bola]. *SEPAKBOLA DUNIA*. Diambil 5 Maret 2023, dari <https://bola.okezone.com/read/2010/07/27/51/357185/bfn-cari-bibit-di-futsalismo-2010>

Fauzan, D. A. (2022). *Perempuan Inspiratif: Studi Tentang Biografi Mina Dewi Sukmawati Aktivistis Lingkungan Sumatera Barat Tahun 1995-2020*. Andalas.

Gottschalk, L., & Notosusanto, N. (1985). *Mengerti sejarah*. Penerbit Universitas Indonesia.

Leirissa, R. Z. (1983). *Biografi Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*.

Nova, S. S. (2021). *BIOGRAFI ZURAINI: PENGUSAHA MAKANAN RINGAN LADU ARAI PINANG “RUMAH TABUIK” KELURAHAN KAMPUNG PERAK, KECAMATAN PARIAMAN TENGAH, KOTA PARIAMAN 1992-2018*. Andalas.

Sertifikat Medali Emas PON Riau 2012. (2012).

Sertifikat Usaha Lapangan Futsal. (2010).

Setiawan, A. R. (2020). Biografi Clara Ng Perempuan Penulis Asal Indonesia. *Alobatnio Research Society (ARS)*, 1(3), 1–10.

Yanusar, Y. (t.t.). *KTP*.

Yuda, A. (2021, September 9). Pengertian Olahraga, Tujuan, Manfaat, Macam, dan Jenisnya yang Perlu Diketahui. *Bola.Com*.
<https://www.bola.com/ragam/read/4653568/pengertian-olahraga-tujuan-manfaat-macam-dan-jenisnya-yang-perlu-diketahui>

Yuliangto, A. (2020, Agustus 22). Yasman Yanusar, dari tak Mampu Beli, Kini jadi Agen Sepatu [Sumatra]. *REPUBLIKA*.

Zed, M. (1999). *Metodologi Sejarah: Teori dan Aplikasi*. FIS UNP.